

VARIABEL PENENTU PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN BADAN PERWAKILAN DESA

Studi Tentang Variabel-Variabel Penentu Partisipasi Masyarakat Dalam
Pemilihan Badan Perwakilan Desa di Desa Wage Kecamatan Taman
Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur

KK

FIS AM 24/03

Roh
V

SKRIPSI



Oleh :

ROHADI
NIM : 079514655



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2001/2002**

VARIABEL PENENTU PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN BADAN PERWAKILAN DESA

**Studi Tentang Variabel-Variabel Penentu Partisipasi Masyarakat Dalam
Pemilihan Badan Perwakilan Desa di Desa Wage Kecamatan Taman
Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas - Tugas dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Oleh :

ROHADI

NIM : 079514655

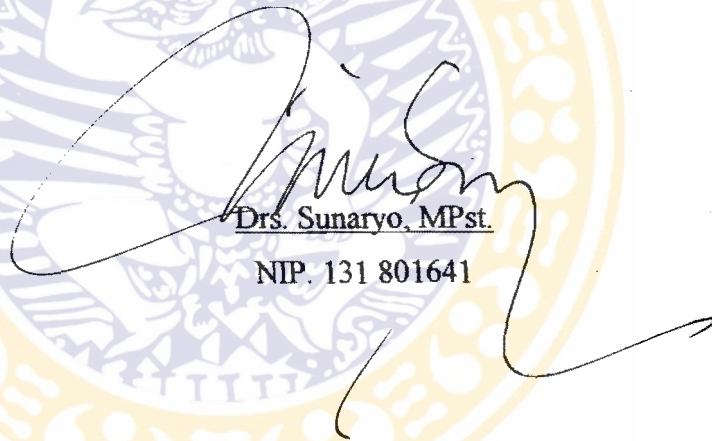
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2001/2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juni 2002

Dosen Pembimbing,

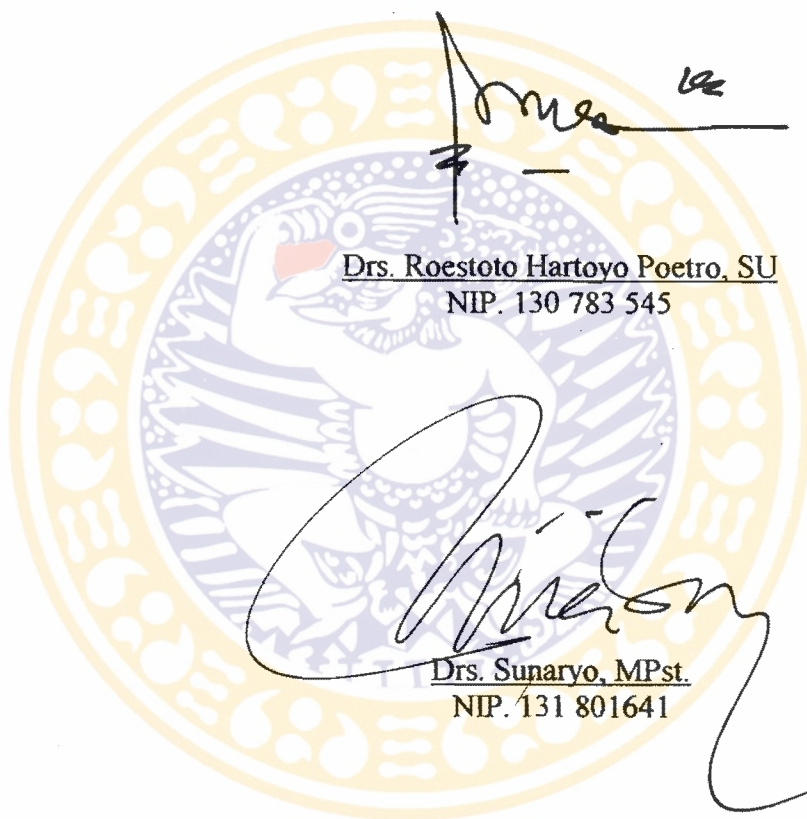


Drs. Sunaryo, MPst.
NIP. 131 801641

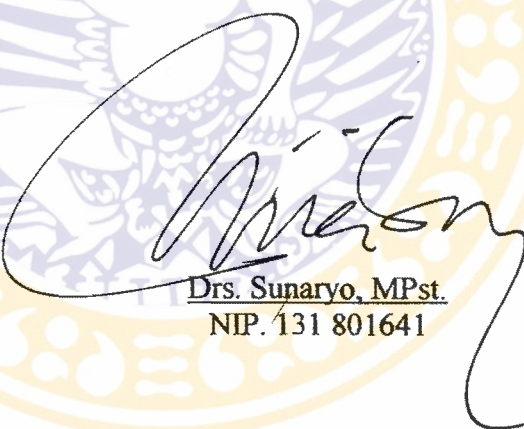
HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah diujikan dihadapan Panitia Penguji pada tanggal 10 Juli 2002.

Panitia penguji terdiri dari:




Drs. Roestoto Hartoyo Poetro, SU
NIP. 130 783 545


Drs. Sunaryo, MPst.
NIP. 131 801641


Drs. Eko Supeno, Msi
NIP. 131 801 401

ABSTRAK

Undang-undang No.22 Tahun 1999 telah membawa perubahan pada sistem pemerintahan Republik Indonesia. Otonomi daerah yang diberikan kepada Kabupaten semakin besar. Salah satu implikasi terhadap pemberian otonomi yang luas kepada kabupaten-kabupaten ini adalah terbentuknya BPD pada tingkat desa. BPD adalah sebagai mitra dari Kepala Desa untuk menjalankan pemerintahan desa. Sebagai mitra disini kedudukan dari BPD adalah sama dengan Kepala Desa. Jadi pemerintahan desa terdiri dari dua bagian yaitu BPD dan Pemerintah Desa yaitu Kepala Desa dan Aparatnya.

Pemilihan BPD di Kabupaten Sidoarjo dilakukan secara langsung oleh masyarakat. Pelaksanaan ini membuat pesta demokrasi di lingkungan desa minimal berjalan 2 (dua) kali, yaitu pada Pemilihan Kepala Desa dan Pemilihan BPD. Sebagai salah satu desa yang berada di Wilayah Kabupaten Sidoarjo kecamatan Taman, Desa Wage juga ikut melaksanakan pesta demokrasi ini. Pemilihan anggota BPD yang dilaksanakan pada tanggal 11 Nopember 2001 ini berjalan cukup meriah, karena diikuti oleh 35 calon anggota. Dari ke-35 calon tersebut selanjutnya diambil 13 orang.

Walaupun dilaksanakan dengan persiapan yang cukup singkat, yaitu 15 hari sejak dibentuknya Panitia Pemilihan Anggota BPD. Namun Desa yang memiliki 2 karakter penduduk yang berbeda, yaitu penduduk perumahan yang cenderung elit dan individualis dan dari penduduk kampung dengan sifat paguyubannya yang kental, dapat melaksanakan pemilihan dengan aman dan tertib.

Pemilihan ini diikuti oleh 3344 suara dari 6695 suara yang berhak ikut pemilihan. Suatu nilai yang cukup bagus untuk sebuah pesta demokrasi dilingkup desa seperti Desa Wage. Berangkat dari sinilah peneliti tertarik dengan Variabel-Variabel apakah yang menjadi penentu masyarakat dalam mengikuti Pemilihan Anggota Badan Perwakilan Desa ini.

Untuk menjawab permasalahan ini digunakan metode penelitian Kualitatif dengan mencoba mengeksplorasi variabel yang ada dimasyarakat sebanyak mungkin. Untuk melakukan analisis data yang dikumpulkan maka penelitian ini menggunakan teori dari Max Weber dan Lane, yang menggambarkan bahwa variabel yang berkembang dimasyarakat dalam berpartisipasi adalah variabel rasional bernilai, afektual emosional, tradisional, rasional bertujuan, kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, nilai khusus dan juga kebutuhan psikologi.

Dari penelitian ini diperoleh data bahwa variabel yang berkembang dimasyarakat cukup banyak. Namun variabel tersebut dituangkan dalam bentuk penyaluran aspirasi yang kebanyakan masih dimobilisasi.